PEMBELAJARAN KITAB *AKHLAQUL LILBANAT* DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP ISLAM

Mawardatul Hasanah[1], Muhammad Umar Hasibullah[2]
[1]IAI Al-Qodiri Jember, [2] IAI Al-Qodiri Jember
e-mail: [1] mawardatulhasanah25@gmail.com , [2] muhammad.umar.v3@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the learning of the book of akhlaqul lilbanat in developing students' morals at Al-Mu'ien Islamic Middle School. This study uses a qualitative method. The results of his research showed that the learning of lil banat morals at Al-Mu'ien Islamic Middle School was carried out well. The learning of lil banat morals was specifically aimed at Al-Mu'ien Middle School students because the learning of morals and the development of morals for students have different classes and books. Studying this book in developing students' morals is rare in other schools which specialize in developing students' morals. and the existence of this learning program has proven successful in developing the morals of Al-Mu'ien Middle School students every day, including students being able to be more polite when talking to their teachers, bowing when passing in front of their teachers, and being able to have a more caring nature towards friends and teachers who are affected. disasters such as them following the example of the Prophet's morals towards his friends and so on.
***Keywords**: Learning the Book of Morals of Lilbanat, Student Morals*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembelajaran kitab *akhlaqul lilbanat* dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Al-Mu'ien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran *akhlaq lil banat* di SMP Islam Al-Mu'ien terlaksana dengan baik, Pembelajaran *akhlaq lil banat* ini dihususkan kepada siswi siswi SMP Al-Mu'ien dikarenakan pembelajaran akhlaq dan pembinaan akhlak siswa mempuinyai kelas dan kitab yang berbeda. Pembelajaran kitab ini dalam pembinaan akhlaq siswa jarang sekali ada disekolah lain yang menghususkan dalam kegiatan pembinaan siswa dalam berakhlaq. dan adanya program pembelajaran tersebut sudah membuktikan dalam keberhasilan pembinaan akhlak siswi SMP Al-Mu'ien setiap harinya, Di antaranya siswa bisa lebih sopan ketika berbicara kepada gurunya, menunduk Ketika lewat didepan gurunya, serta bisa lebih mempunyai sifat yang peduli kepada teman maupun guru yang terkena musibah seperti halnya mreka mentauladani akhlaq Rasulullah terhadap sahabat sahabatnya dan lain sebagainya.
Kata Kunci: Pembelajaran Kitab *Akhlaqul Lilbanat*, Akhlak Siswa

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Dasopang, 2017). Suwarna juga berpendapat bahwa pembelajaran juga merupakan sistem yang berupa beberapa komponen yakni input, proses serta output juga serta outcome (Ansori, 2020). Pembelajaran merupakan proses interaktif. Seorang peserta didik akan lebih cepat mempunyai ilmu pengetahuan karena adanya bantuan dari pendidik, pelatih atau pembimbing (Anam, 2022). Pembelajaran tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik (akal) semata, melainkan dapat melahirkan Insan yang paripurna yakni memiliki iman dan akhlak yang mulia.

Pada kenyataannya, pembelajaran ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik antara lain karena ada kendala pembentukan akhlak. Indikasi dari masalah tersebut adalah semakin maraknya kasus kriminalitas salah satunya kemerosotan moral remaja, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, perusakan lingkungan, kejahatan yang dilakukan oleh remaja, waktu yang dihabiskan dengan *smartphone* dan sosial medianya. Sejumlah informasi dan konten yang tersebar di media sosial dan di internet terlalu banyak dan bias. Jika tidak tersaring dengan benar maka menjadi konten yang membahayakan seperti konten pornografi, kekerasan, dan kriminalitas (Nudin, 2020). Gambaran perilaku remaja atau peserta didik tersebut menunjukkan bahwa bangsa kita tengah menghadapi krisis moral atau akhlak. Oleh karena itu, persoalan-persoalan di atas menjadi bagian dari hambatan dalam pengembangan pendidikan karakter.

Supaya pembelajaran karakter berjalan dengan baik, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq lil Banat*. Kitab ini adalah kitab akhlak yang dikarang oleh Umar bin Ahmad Baradja' yang berisi tentang pendidikan akhlak seorang wanita yang ditanamkan sejak kecil. Tujuan pengarang menulis kitab ini adalah untuk memberikan ilmu dan mengajarkan kepada guru, istri dan anak-anak agar mengerti tentang pentingnya pendidikan akhlak dan terciptanya generasi yang berbudi pekerti dan berguna bagi nusa dan bangsa (Baradja, t.t). Pembelajaran Kitab *Akhlak lil Banat* sudah dilaksanakan di SMP Islam Al-Mu'ien. Pembelajaran akhlak di SMP Islam Al-Mu'ien ini tidak lain bertujuan untuk membentuk karakter pada siswa mulai dari adab berpakaian, adab dengan guru, adab dengan teman, dan sebagainya. Karakter-karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa diharapkan sesuai dengan pilar-pilar pendidikan karakter.

Pembelajaran *Akhlaq Lil Banat* di SMP Islam Al-Mu'ien terlaksana dengan baik,Pembelajaran *Akhlaq Lil Banat* ini dihususkan kepada siswi siswi SMP Al-Mu'ien dikarenakan pembelajaran akhlaq dan pembinaan akhlak siswa mempuinyai kelas dan kitab yang berbeda. Pembelajaran kitab ini dalam pembinaan akhlaq siswa jarang sekali ada disekolah lain yang menghususkan dalam kegiatan pembinaan siswa dalam berakhlaq. dan adanya program pembelajaran tersebut sudah membuktikan dalam keberhasilan pembinaan akhlak siswi SMP Al-Mu'ien setiap harinya, Di antaranya siswa bisa lebih sopan ketika berbicara kepada gurunya, menunduk Ketika lewat didepan gurunya, serta bisa lebih mempunyai sifat yang peduli kepada teman maupun guru yang terkena musibah seperti halnya mreka mentauladani akhlaq Rasulullah terhadap sahabat sahabatnya dan lain sebagainya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pembelajaran Kitab *Akhlaqul Lil Banat* dalam pembinaan siswa di SMP Al- Mu'ien. Teknik penentuan informannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari teknik ini, maka peneliti melakukan interview terhadap 3 informan yang tediri dari; kepala madrasah, guru dan siswa di SMP Al- Mu'ien.

Di dalam metode penelitian ini juga, peneliti jugan menggunakan teknik pengumpulan data, teknik analis data dan teknik validitas data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data, peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis data perspektif Miles&Haberman, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Untuk teknik validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran merupakan usaha merubah tingkah laku, sehingga belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar (Anam, 2018). Di dalam pembelajaran *akhlaqul lil banat,* terdapat beberapa upaya untuk memberikan pemahaman, pengarahan, penjelasan dan pengertian secara detail serta dapat dipahami dan diamalkan. Pembelajaran Akhlaqul li banat hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung didalam kurikulum dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik. Kitab *Akhlaq Lil Banat* yang diajarkan di SMP Islam Al-Mu'ien dalam pembinaan akhlak siswi sudah bisa mencetak generasi generasi siswi yang berakhlaq dari akhlaq

Ketika gurunya lewat ,mendengarkan keterangan guru, tidak bergurau dalam ruang belajar, mentaati setiap perintah guru, ber empeti kepada setiap lingkuangan sekitar,dan menjabarkan nilai-nilai yang terkandung didalam kitab akhlaqul lil banat dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik.dalam kegiatan sehari hari (Iflaha, 2021). Pembelajaran Akhlaqul lil banat mempunyai ikatan yang sangat erat dan saling berhubungan satu sama lainnya terutama dalam membina akhlak siswa kepada Allah. Pembentukan akhlak siswa kepada Allah akan memunculkan siswa yang termasuk generasi rabbani. menjelaskan bahwa generasi rabbani mendiskripsikan bahwa manuisa mampu mengembangkan potensi manusia melalui proses pemurnian, penanaman dan penjelmaan menjadi generasi rabbani yaitu generasi yang mencapai puncak misi kehidupan yaitu ketuhanan atau tauhid. Dalam proses belajar mengajar Akhlaqul lil banat dalam membina akhlak siswa harus diciptakan dan diupayakan suasana senang, iklim yang kondusif di waktu belajar serta seorang guru harus memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut yang merupakan suatu proses dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan *output* peserta didik yang lebih baik terutama di dalam segi akhlaknya (Hasanah, 2021).

Pada hakikatnya, pembelajaran *Akhlaqul lil banat* dalam membentuk karakter peserta didik hendaknya dimulai sejak dini. Pembelajaran ini dilakukan sejak sebelum sekolah sampai saat sekolah. Sebelum pra sekolah atau saat di lembaga pendidikan keluarga, nilai-nilai yang diperoleh anak akan menjadi pondasi untuk masa depannya Nilai-nilai positif yang diperoleh di lingkungan keluarga akan menjadi pengendali dirinya dalam pergaulan di lingkungan sosial (Jannah, 2022). Oleh karena seorang anak siap menerima pengaruh apapun dari orang lain, maka pendidikan akhlak harus dim ulai sejak dini sekali. Sejak awal anak harus dihindarkan dari lingkungan yang jelek dan mesti diasuh dan disusui oleh wanita yang shalihah, kuat dalam melaksanakan ajaran agama, dan tidak makan kecuali yang halal saja. Kemudian pada saat kemampuan membedakan antara yang baik dan buruk (*tamyiz*) mulai muncul dalam diri anak, perhatian harus lebih ditingkatkan lagi untuk memastikan bahwa ia mengaitkan nilai kebaikan dengan hal-hal yang memang baik dan nilai keburukan kepada hal-hal yang memang buruk (asosiasi nilai) (Rohimi, 2022).

Pembelajaran Kitab *Akhlaqul Lil Banat* adalah salah satu upaya guru untuk pembinaan akhlaq siswa SMP untuk mencetak siswa-siswi yang mempunyai akhlaq sesuai dengan akhlaq rasulllah dan para sahabatnya , karna banyak anak pada masa mreka yang tidak bisa membedakan prilaku yang baik dilingkungannya maupun dimasyarakat, banyak yang terjrumus kedalam hal hal yang negatif karna

kurang nya pengetahuan akhlaq. maka dari itu pentinglah guru untuk memberikan pembelajaran akhlaq kepada siswa agar mereka bisa bersosialiasai dengan benar.

Disamping materi Aqidah dan syari'ah,materi yang disampaikan guru PAI adalah akhlaq.Sehubungan dengan pembelajaran akhlaq ini,materi akhlaq yang diajarkan di SMP Islam Al-Mu'ien diambil melalui materi yang ada pada kitab akhlaqul lil banat yang meliputi akhlaq serta diselingi cerita cerita nabi,keluarga dan sahabat sahabatnya yang mengisahkan tentang akhlaq (Farikhin, 2020).

Adapun Langkah-langkah kegiatan pemebelajaran Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yaitu, guru/ustazdah mengucapkan salam, santri menjawab salam dari guru/ustadzah, berdoa sebelum belajar, guru/ustazdah memberi semangat kepada santri berupa yel-yel. Ketika guru/ustadzah mengucapkan "SMP Al-Mu'ien" santri menjawab dengan semangat "*Labaik*...SMP Al-Mu'ien .Ok.Ok .Yes" dan dibarengi dengan gerakan tangan, guru/ ustadzah menanyakan kabar dengan menggunakan 4 bahasa (Indonesia, Madura, Arab dan Inggris) santri merespon dengan bahasa (Indonesia, Madura, Arab dan Inggris), Guru/Ustadzah membacakan tawasul, santri membacakan Q.S AL-Fatihah. Selanjutnya masuk kegiatan inti yaitu, guru/ ustadzah membacakan Bab yang akan dipelajari, santri menyimak, mengamati dan mencatat lalu santri menyimak penjelasan dari Ustadz tentang Bab yang sedang dikaji, Ustadz memberikan contoh tentang akhlak dan memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya. Kegiatan penutupguru/ustadzah bersama dengan santri menyimpulkan materi yang sudah dikaji, Guru/Ustadzahmengucapkan "*Wallohu'alam bissowab*, Al-Fatihah" lalu santri membaca Q.S Al-Fatihah Bersama-sama, pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis.

Ada 7 Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab AL-Akhlak Lil Banat di SMP Islam Al-Mu'ien: yaitu yaitu metode badongan, ceramah, dongeng, sorogan, tanya jawab, demonstrasi dan klasikal. Metode bandongan seperti di pondok pesantren pada umumnya untuk mempertahankan tradisi pembelajaran kitab klasik, santri menyimak kitab dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Metode bandongan adalah metode yang sangat tepat dan relevan. Metode ceramah digunakan untuk membaca kitab/memaknai kitab dengan Bahasa Madura dan dijelaskan dengan Bahasa Indonesia. Metode dongeng digunakan untuk memberikan semangat dan inspirasi dengan memberikan contoh dari sebuah kisah yang berkaitan dengan isi kitab. Metode sorogan dan metode tanya jawab digunakan untuk memberi stimulus kepada santri agar aktif dalam pembelajaran. Metode demonstrasi dengan memberikan contoh suatu etika kepada santri. Metode klasikal memiliki berbagai langkah seperti guru sebelum mengajar berniat *libtighoi Mahitillah* (mengajar memohon ridlo Allah), bertawassul kepada

Rosulullоh para keluarga, para sahabat para ulama para guru, pengarang kitab, para orang tua. Selain itu, tawasul pada pendiri Negara/ pendiri jam'iyyah, pendiri wilayah, seluruh kaum muslimin, bahkan para santri yang telah kita sambungkan hatinya kepada *Allah ila hadhoroti* para santri *Heart to heart qolbu* ke *qolbu*. Guru menyambungkan *qolbu*-nya kepada santri dan selanjutnya menyambungkan kepada Allah. Semuanya saling mendoakan dan saling memohonkan agar membuka pintu hati agar memasukkan ilmu dengan mudah dan merasuk jiwa mengetahui memahami, mampu melakukan mau melakukan dan berkah manfaat, menerangkan menjelaskan, memberikan motivasi, mengawasi secara lahir dan bathin (Khofifah, 2022).

Nilai-nilai karakter dalam Kitab *Al-Akhlaq lil Banat* jilid 1 merupakan salah satu bagian dari sebuah proses pendidikan karakter. Karakter diartikan sebagai penentu ciri khas seorang individu yang menjadi tanda bahwa seseorang tersebut memiliki sebuah karakter terbentuk dalam dirinya. Sebagaimana dalam buku Konsep dan Model Pendidikan Karakter, kata karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Perilaku karakter juga merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupan, baik itu hubungan secara vertikal maupun horizontal seperti hubungan Allah swt, manusia, lingkungan, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter memiliki beberapa nilai-nilai baku yang masing-masing dirangkum dalam berbagai definisi. Sebagaimana yang di sebutkan dalam Diknas, bahwa terdapat 18 nilai karakter yang harus dimiliki sebuah bangsa, yakni: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi.

D. Simpulan

Kitab *Akhlaq Lil Banat* yang diajarkan di SMP Islam Al-Mu'ien dalam pembinaan akhlak siswi sudah bisa mencetak generasi generasi siswi yang berakhlaq dari akhlaq Ketika gurunya lewat ,mendengarkan keterangan guru, tidak bergurau dalam ruang belajar, mentaati setiap perintah guru, ber empeti kepada setiap lingkuangan sekitar,dan menjabarkan nilai-nilai yang terkandung didalam kitab akhlaqul lil banat dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik.dalam kegiatan sehari hari. pembelajran kitab *akhlaqul lil banat* mempunya 7 metode pembelajaran yang dapat menjadikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dan tidak membosankan.

Pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dapat membantu dalam pembinaan akhlak siswa SMP Al-Mu'ien. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kualitas

ibadah santri dalam melaksanakan sholat berjamaah, mengaji, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan wajib sekolah, dan lain sebagainya. Pembentukan Akhlak siswa dilakukan melalui 3 usaha yaitu, *uswah hasanah*, (*good example, good model*), pembiasaan *habitual action* (bisa karena biasa) dan disiplin.

Daftar Rujukan

Anam, Nurul. (2018). "Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Konteks Tasawuf Irfani-Akhlaki." *Al-Wijdan* III(2).

Anam, Nurul. (2022). "Development Of Multimedia Ict-Based Online Learning (Cai, Cbi, Mobile Learning And E-Learning) In The Age Of Industrial Revolution 4.0 And Society 5.0." *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20((2)):150–65. doi: https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.1-11.

Ansori, Muhamad. (2020). "Pengaruh Metode E-Learning Edmodo Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMK Al-Qodiri Jember)." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 18(2)

Asiyah, Okita Maya. (2022). "Inovasi Pembrlajaran PAI Abad 21". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2 No.2 April.

Baradja, Umar bin Ahmad. (t.t). *Akhlaqu Lil Banat*, Juz 1. Surabaya.

Dasopang, Muhammad Darwis. (2017). "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman,* Volume 03 No.02, Desenber .

Hasanah, Nafilatul. (2021). "Perapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membina Akhlak Siswa Kepada Allah Di Mts Miftahul Ulum Mayang Jember*", Jurnal Pendidikan Islam,* Vol.1 No.2 april.

Iflaha, Nurul. (2021). "Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* vol. 2 No.1 Oktober .

Jannah, Raudatul. (2022). "Pengembangan desain pembelajaran PAI berbasis karakter di MTS Zaidul Ali Sukowono Jember", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No.1 Oktober.

Khofifah, Fajriyati. (2022). "Pembelajaran Kitab *Akhlaqul Lil Banat* dan Pembentukan Karakter Religious Santri", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 1 No.2.

Farikhin, Fikri. (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Maesan ", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.1 No.1 Oktober

Nudin, Burhan. (2020). "Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja", *Literasi,* Volume 11 No 1.

Rohimi, (2022). "Analisis Konsepsi Perbandingan Pembinaan Akhlak Menurut Al-Ghazali Dan Ibnu Khaldun". *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol.2 No.2 April.